

## ABSTRAK

Kolostrum merupakan ASI yang keluar pada hari pertama sampai hari ketiga yang mengandung banyak immunoglobulin yang sangat bermanfaat bagi bayi. Pada kenyataannya masih banyak ibu nifas yang tidak memberikan kolostrum karena tidak tahu manfaatnya. Dari studi pendahuluan di BPS Ny. "A" pada 10 ibu nifas terdapat 7 orang (70%). Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pemberian kolostrum salah satunya adalah pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu nifas tentang ASI dengan pemberian kolostrum di BPS Ny."A" Surabaya.

Desain dalam penelitian ini bersifat diskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas fisiologis di BPS Ny. "A" Surabaya sebanyak 26 orang. Pengambilan sampel secara *non probability sampling* dengan teknik *consecutive sampling* didapatkan 24 responden. Pengumpulan data diperoleh dari hasil kuesioner dan *check list*. Hasil disajikan dengan bentuk tabulasi silang.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 7 responden yang tingkat pengetahuannya baik seluruhnya memberikan kolostrum yakni (100%). Sedangkan 4 responden yang pengetahuannya cukup sebagian besar memberikan kolostrumnya sebanyak 3 responden (75%). Dari 13 responden yang pengetahuannya kurang hampir seluruhnya tidak memberikan kolostrumnya sebanyak 12 responden (92,3%).

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu nifas tentang ASI maka pemberian kolostrum lebih banyak diberikan. Bagi tenaga kesehatan diharapkan untuk lebih banyak memberikan penyuluhan atau informasi kepada ibu nifas tentang pentingnya pemberian kolostrum bagi bayinya.

Kata Kunci: Pengetahuan, Pemberian Kolostrum